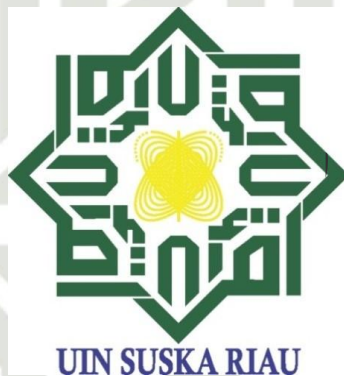


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI TEKNIK *BEHAVIORAL* KOGNITIF BERSTRUKTUR DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1 Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

**KIKI WINDASARI DHALIMUNTHE
NIM. 11613200707**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Behavioral Kognitif Berstruktur dalam Bayanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kiki Windasari Dhalimunthe, NIM 1161320707 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 R.AKHIR 1442 H
10 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag

Pembimbing


Dr. Fitra Herlinda, S. Ag., M. Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Teknik Behavioral Cognitive Berstruktur dalam Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kiki Windasari Dhalimunthe Nim 1161320707 telah disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulkaidah 1442 H/17 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 06 Dzulkaidah 1442 H
17 Juni 2021 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Riswani, M.Ed

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah limpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Teknik Kognitif Bersruktur dalam Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Gumsyah Dhalimunthe dan Ibunda Tiani semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. serta Abang, Kakak, dan juga Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Anton Sujarwo, Uswatun Hasanah, dan Hanifa Zannatun beserta kedua nenek dan juga satu kakek yang terus selalu mensupport serta mendoakan cucunya ini, semoga senantiasa dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Untuk semua keluarga besar penulis di Tapung Kab. Kampar desa Kijang Rejo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. hairunnas, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Zamsiswaya, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu Guru di SMA Negeri 3 Pekanbaru, terkhusus Ibu Afriatis S.Pd yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar BK B angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
9. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Teman-teman tersayang Ayu, Deni, Rahmi, Norma yang telah menjadi keluarga dan mendoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila Engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah 6-8)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Ungkapan syukur Alhamdulillah, atas nikmat, anugrah, serta kekuatan yang Engkau berikaan padaku,, akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua ini adalah langkah awal dari perjalanan hidup ku untuk meraih cita-cita dan dengan nikmat-Mu kepadaku aku akan terus Bersyukur kepada-Mu Yaa Allah...

Kupersembahkan hasil karyaku ini untuk orang yang paling kusayang Ibunda Tiani Dan Ayahanda Gumsyah Dhalimunthe, Ayunda Kiki Windasari Dhalimunthe, S.Pd. beserta abangku Anton Sujarwo, Dan Kakak Uswatun Hasanah, Serta Adikku Hanifah Zannatun, perjuangan ini takkan berujung dengan kebahagiaan tanpa dukungan kalian, aku takkan bisa tanpa pengorbanan yang tak pernah mengenal letih, berjuang untuk anak dan saudaramu, serta doa yang kalian sampaikan dalam setiap sujud, semua menjadi sumber kekuatan untukku. Semua telah kuraih meskipun belum sempurna, semoga karya ini menjadi baktiku dan memberikan kebahagiaan untuk kalian,, Aamiin...

Untaian kata ini juga kupersembahkan untuk teman-teman seperjuangan yang menjadi sumber semangatku, kesabaran yang kalian berikan menjadikan penyemangat hari-hariku, setetes keringat harapan sebagai bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan kasih sayang yang diberikan serta do’a dalam mengiringi langkahku untuk meraih keberhasilan ini, semoga ini menjadi langkah awal dalam meraih cita dan harapan.

Untuk sahabat-sahabatku yang setia di saat suka dan duka, kalian tempat bersandar ketika ku sedih, dan memberikan semangat ketika kuterjatuh....

Kalian sahabat-sahabat terbaik yang diberikan Allah kepadaku,,,,, semoga persahabatan ini kekal abadi ...Aamiin...

Milik Allah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu”
(Al-Maidah: 120)

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Kiki Winda Sari Dhalimunthe, (2021): Implementasi Teknik Behavioral Kognitif Berstruktur dalam Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru (2) faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Teknik Behavioral kognitif berstruktur dalam layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Informan penelitian adalah salah satu guru BK dan 2 orang siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari: wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok dan guru bk memberikan behavioral kognitif berstruktur yang sesuai dengan materi permasalahan yang ada. Implementasi teknik *behavioral cognitive* berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok sudah pernah dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan, Guru BK menggunakan teknik kognitif berstruktur untuk menggali pengalaman siswa, dan pemahaman siswa. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya yaitu: (1) faktor pendukungnya adalah anggota kelompok merasa senang dan juga nyaman dalam pelaksanaan kegiatan, serta fasilitas-fasilitas yang sangat memadai. (2) faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu pada jam BK di sekolah yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan sehingga kurang maksimal.

Kata Kunci: *Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Behavioral Kognitif Berstruktur*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kiki Winda Sari Dhalimunthe, (2021): Implemetation Of Behavioral Techniques Cognitive Restructuring Service Guidance Group In SMA State 3 Pekanbaru"

The purpose of the study is to determine: (1) Implementation techniques behavioral cognitive restructuring in guidance services group in SMA Negei 3 Pekanbaru (2) supporting factors and inhibitors implementation techniques behavioral cognitive restructuring in service group guidance at SMA Negeri 3 Pekanbaru. This type of research is descriptive qualitative. Place of research at SMA Negeri 3 Pekanbaru. The research informants were one of the counseling teachers and 2 students who had attended group guidance services. Data collection techniques consisting of: interviews and documentation. The results showed that: The counseling teacher has implemented group guidance services in accordance with the group guidance service procedure and the bk teacher provides behavioral cognitive restructuring in accordance with the existing problem material. The implementation of behavioral cognitive restructuring techniques in group guidance services has been carried out in accordance with predetermined stages. The counseling teacher uses cognitive restructuring techniques to explore student experiences and student understanding. While the supporting and inhibiting factors are: (1) the p factor (the support is that group members feel happy and also comfortable in carrying out activities. As well as very adequate facilities. (2) the inhibiting factor is the lack of time during the BK hours at school which causes the group guidance service material not delivered in one meeting so that it is not maximized.

Keywords: Implementation, Group Guidance Service, Behavioral Cognitive Restrcturing Techniques

ملخص

كيكي ويندا ساري دالمونثي ، (٢٠٢١): التقنيات تطبيقاً لإدراكية السلوكية لإدراكية إعادة الهيكلة في خدمات استشارية المجموعة في المدرسة الثانوية ولاية ٣ بيكانبارو

الغرض من الدراسة هو تحديد: (١) تقنيات التنفيذ إعادة الهيكلة السلوكية المعرفية في مجموعة خدمات التوجيه في مدرسة ثانوية عليا ولاية ٣ بيكانبارو العوامل الداعمة والمثبطات تقنيات التنفيذ إعادة الهيكلة السلوكية المعرفية إرشادات مجموعة الخدمة في مدرسة ثانوية عليا ولاية ٣ بيكانبارو. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. مكان البحث في مدرسة ثانوية عليا ولاية ٣ بيكانبارو. كان مخبرو البحث أحد المعلمين الاستشاريين وطالبين حضروا خدمات التوجيه الجماعي. تتكون تقنيات جمع البيانات من: المقابلات والتوثيق. وأظهرت النتائج أن: المعلم الإرشادي قام بتنفيذ خدمات التوجيه الجماعي وفقاً لإجراءات خدمة التوجيه الجماعي ، ويقوم مدرس بإعادة الهيكلة المعرفية السلوكية وفقاً لمادة المشكلة الموجودة. تم تنفيذ تقنيات إعادة الهيكلة المعرفية السلوكية في خدمات التوجيه الجماعي وفقاً لمراحل محددة مسبقاً ، ويستخدم المعلم الإرشادي تقنيات إعادة الهيكلة المعرفية لاستكشاف تجارب الطلاب وفهمهم. بينما العوامل الداعمة والمثبطة هي: (١) العامل p (الدعم هو أن أعضاء المجموعة يشعرون بالسعادة والراحة أيضاً في القيام بالأنشطة. بالإضافة إلى مرافق مناسبة للغاية. (٢) العامل المثبط هو ضيق الوقت خلال ساعات في المدرسة مما يتسبب في عدم تسليم مواد خدمة التوجيه الجماعي في اجتماع واحد بحيث لا يتم تكبيرها.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، خدمة الإرشاد الجماعي ، تقنيات إعادة بناء الإدراك السلوكي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Permasalahan	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Konsep Operasional.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. informan Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Penyajian Data.....	44

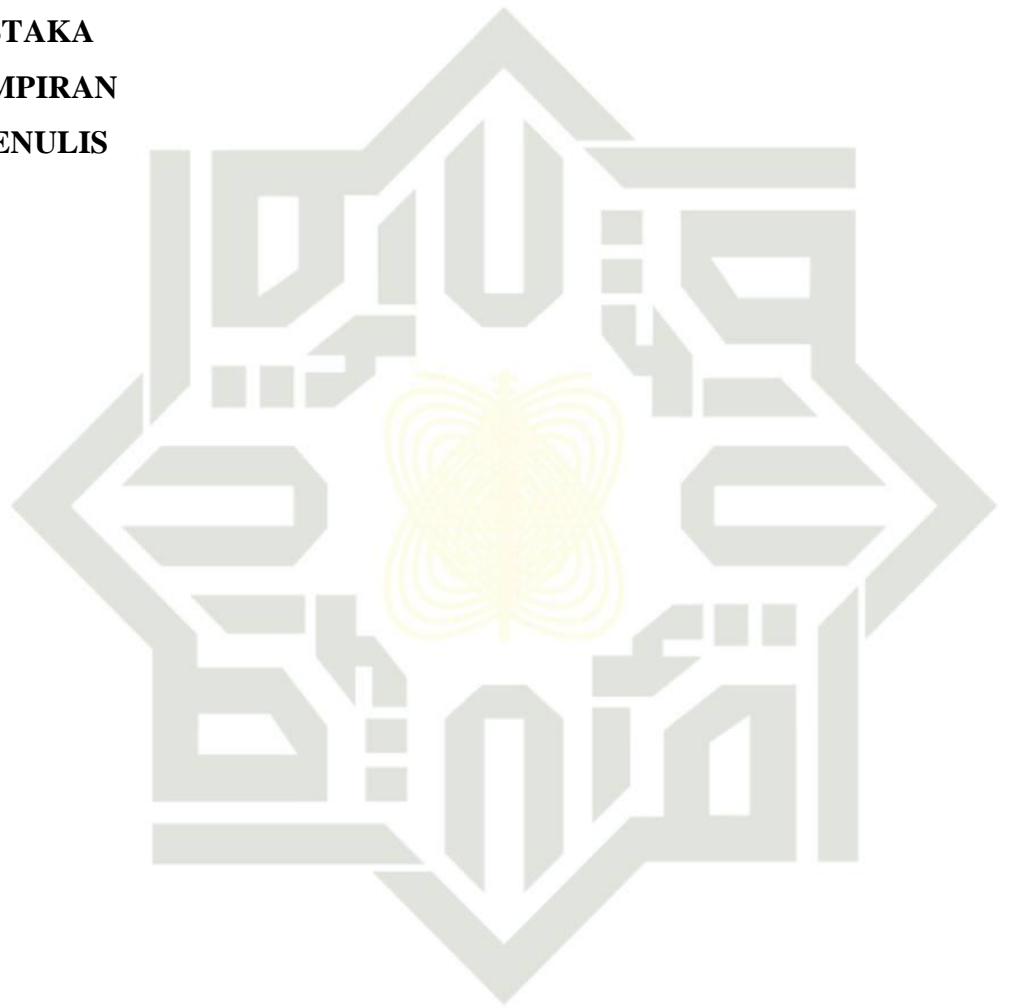


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS



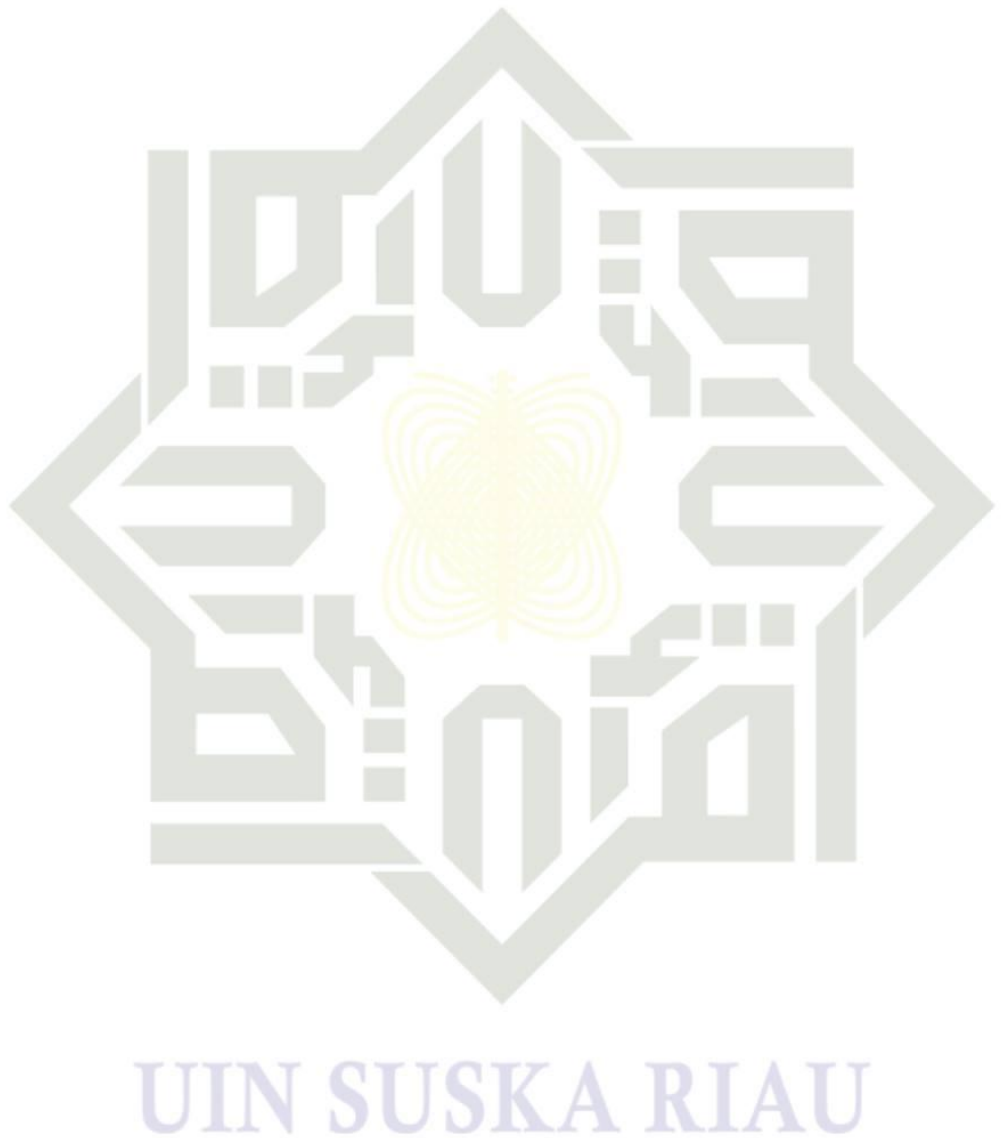
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Keadaan Pendidik di SMA Negeri 3 Pekanbaru.....	30
Tabel IV.2 Siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru	32





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman Wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 6	Lembar Disposisi
Lampiran 7	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 8	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 9	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Izin Riset
Lampiran 12	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru bimbingan dan konseling memegang peranan penting di sekolah dalam membimbing serta mengatasi permasalahan-permasalahan siswa, tak terkecuali masalah belajar, begitu pula guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Pekanbaru, dalam penelitian ini peneliti membahas layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah Suatu layanan yang mengaktifkan dinamika kelompok yang bertujuan membahas masalah umum yang dialami oleh anggota kelompok, masalah umum itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah bimbingan pemimpin kelompok atau konselor.

Konseling behavioral kognitif berstruktur adalah salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang nampak. Konseling behavioral sebagai model konseling yang memiliki pendekatan yang berorientasi pada perubahan perilaku menyimpang dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.¹

Konseling behavioral kognitif berstruktur adalah konseling yang menekankan pada tingkah laku yang dikontrol pada faktor-faktor dari luar.

¹Bradley T Expord, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm.269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian. salah satu upaya yang sangat diperlukan dalam peningkatan pembelajaran di sekolah adalah guru memberikan motivasi serta mengarahkan peserta didik bergairah dalam melaksanakan kegiatan belajar. Untuk itu perlu dicari pemecahan masalah dalam menentukan metode yang tetap dengan tetap mempertimbangan kondisi-kondisi dalam kelas.²

Teknik behavioral kognitif timbul sebagai reaksi terhadap pendekatan-pendekatan perilaku yang meminimalkan atau bahkan mengingkari pentingnya pikiran dalam mendorong perubahan di dalam konseling, semangat yang menciptakan pendekatan perilaku dan kognitif untuk konseling telah mereda, dan semakin banyak konselor yang telah menyadari bahwa, meskipun pikiran sendiri dan perilaku sendiri bisa menghasilkan perubahan yang membantu integrasi sinergistik kedua pendekatan ini bisa lebih efektif lagi.

Adapun teknik-teknik dalam behavioral kognitif yaitu di antaranya:

1. Teknik Self Talk
2. Teknik Reframing
3. Teknik Thought Stopping
4. Teknik kognitif berstruktur
5. Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)
6. Teknik Bibliotherapy
7. Teknik Journaling

² Anita Woolfolk, *Educational Psychology* Edisi ke 10, 2002, hlm. 400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Teknik Systematic Desensitization
9. Teknik Stress Inoculation Training

Adapun alasan peneliti mengambil judul kognitif berstruktur ini dikarenakan peneliti sangat tertarik dengan adanya langkah-langkah maupun penggunaan teknik behavioral kognitif berstruktur itu sendiri, di mana teknik kognitif berstruktur ini melibatkan prinsip-prinsip belajar pada pikiran.³

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri masing-masing anggota kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya menggunakan prinsip dinamika kelompok.⁴

Dalam behavioral biasanya berfungsi sebagai pengarah dan ahli yang mendiagnosa tingkah laku yang maladaptif dan menentukan prosedur yang mengatasi persoalan tingkah laku individu. Dalam proses konseling, konseli yang menentukan tingkah laku apa (*what*) yang akan diubah, sedangkan konselor menentukan cara yang digunakan untuk mengubahnya (*how*). Selain itu, konselor juga sebagai model bagi konselinya.

Bandura mengatakan bahwa sebagian besar proses belajar terjadi melalui pengalaman langsung yang didapat melalui observasi langsung terhadap tingkah laku orang lain. Ia berpendapat bahwa dasar amental poses belajar tingkah laku.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru, merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan program bimbingan kelompok di mana

³ Bradley T. Erford, 40 *Teknik Yang Harus Di Ketahi Setiap Konselor* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 255

⁴ Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Bandung: Mujahid Pers, 2016), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Jumlah peserta didik di kelas XI IPA berjumlah 35 orang serta guru bimbingan dan konseling memberikan jam pada jadwal 1 jam dalam seminggu. Guru bimbingan dan konseling lebih memusatkan pemberian layanan informasi mengenai tata tertib, sehingga untuk pemberian teknik kognitif berstruktur masih sangat jarang dilakukan dalam layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

Upaya dalam melakukan studi pendahuluan pada hari Selasa tanggal 1 Juli 2019 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Penulis menemukan masalah-masalah terkait masalah belajar, di mana mereka masih malas dalam proses pembelajaran, khususnya masalah dalam mengikuti proses bimbingan kelompok yang seharusnya sudah tertuntaskan dalam layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang berada di Sekolah Menengah Atas 3 Pekanbaru.

Adapun masalah masalah yang penulis temukan dari hasil studi pendahuluan penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru BK sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok akan tetapi teknik yang digunakan selalu sama di setiap pertemuannya, contohnya teknik modeling
2. Guru BK sudah melaksanakan bimbingan kelompok akan tetapi siswa terlihat bosan saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan
3. Guru BK sudah menggunakan teknik kognitif berstruktur akan tetapi siswa kurang memahami dengan teknik yang diberikan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik mengambil penelitian yaitu

“Implementasi Teknik Behavioral Kognitif Berstruktur dalam Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya
3. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu
4. Lokasi penelitian ini sudah pernah menjadi objek wawancara untuk tugas pada mata kuliah sebelumnya

C. Penegasan Istilah

Untuk memahami dan kesalahan dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkenaan tentang judul penelitian tersebut, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. namun implementai yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavioral kognitif berstruktur di SMA Negeri 3 Pekanbaru
2. Teknik behavioral kognitif berstruktur adalah teknik yang menekankan perubahan pola pikiran, penalaran, perasaan, dan sikap konseli yang tidak rasional menjadi rasional atau logis sedangkan Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang nampak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok, berupa pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok yang bersifat personal, vokasional dan sosial⁵

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Implementasi teknik behaviorial kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 pekanbaru.
- b. Layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan teknik behaviorial kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini adalah implementasi Teknik behaviorial kognitif berstruktur dalam Layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fenomena yang dikemukakan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi teknik behaviorial kognitif berstruktur dengan Layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekabaru ?

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 309-310

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dilakukannya teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, dan juga kepala sekolah sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah.
- b. Bagi guru dan sekolah, dapat memberikan masukan dan memberikan program khususnya memberikan bimbingan guna untuk dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar.
- c. Bagi peneliti menjadi bahan untuk memenuhi syarat untuk jenjang pendidikan S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Teknik Konseling Behavioral Kognitif berstruktur

Teknik kognitif berstruktur merupakan sebuah teknik yang lahir dari terapi kognitif dan biasanya dikaitkan dengan karya Albert Ellis Aaron Beck dan Don Meichenbaum. Kadang-kadang teknik ini disebut *correcting distortions* (mengoreksi distorsi kognitif). Kognitif berstruktur melibatkan penerapan prinsip-prinsip belajar pada pikiran, teknik ini dirancang untuk membantu mencapai respon emosional yang lebih baik dengan mengubah kebiasaan penilaian habitual sedemikian rupa sehingga menjadi tidak terlalu terbiasa.

Teknik kognitif berstruktur ini didasarkan pada dua asumsi:

- a. Pikiran irasional dan kognisi defektif menghasilkan self defeating behaviors (perilaku disengaja yang memiliki efek negatif pada diri sendiri.
- b. Pikiran dan pernyataan tentang diri sendiri dapat diubah melalui perubahan pandangan dan kognisi personal, biasanya konselor profesional menggunakan kognitif berstruktur dengan klien yang membutuhkan bantuan untuk mengganti pikiran dan interpretasi negatif dengan pikiran dan tindakan yang positif

Aaron Beck mengatakan bahwa terapi kognitif meliputi usaha memberika bantuan kepada klien supaya mereka mampu mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku mereka dengan kritis dengan menitik beratkan pada hal pribadi yang negatif⁶

Teknik Behavioral Kognitif Berstruktur dikembangkan oleh Meichenbom, yang berpusat pada pesan-pesan negatif disampaikan oleh orang-orang kepada diri sendiri dan cenderung melumpuhkan kreatifnya serta menghambat dalam mengambil tindakan penyesuaian diri yang realistis.⁷

Menurut pandangan Meichenbom bahwa orang yang mendengarkan diri sendiri yang sama-sama menciptakan suatu dialog internal dan berkisar pada pendengar pesan yang negatif dari diri sendiri, dialog internal tersebut yang berisi penilaian negatif terhadap diri sendiri akan membuat orang lain merasa gelisah dalam menghadapi tantangan hidup dan kurang mampu mengambil tindakan penyesuaian diri yang tepat.

Menurut Cornier dan Cormier bahwa kognitif berstruktur pada awalnya diusulkan oleh Lazarus, dan berakar dan berakar pada *Rasional Emotive Behavioral* yang dikembangkan oleh Elis, kognitif berstruktur memusatkan pada perhatian upaya mengidentifikasi dan mengubah pola pikiran-pikiran atau pernyataan diri negatif dan keyakinan-keyakinan klien yang tidak rasional. Kognitif berstruktur menggunakan asumsi

⁶ Mufidatin Anifah Implementasi Teknik *Cognitive Restructuring* Untuk Menangani Konsep Diri Rendah Pada Siswa Kelas X di SMP Negeri 1 Ujung Pangkah (Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016, hlm. 34-35)

⁷ Ibid. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa respons-respon perilaku dan emosional yang tidak adaptif dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, dan persepsi konseli.⁸

Teknik konseling kognitif berstruktur merupakan teknik yang lahir dari terapi kognitif dan biasanya dikaitkan dengan mengoreksi distorsi kognitif dengan melibatkan penerapan-penerapan prinsip-prinsip belajar pada pikiran, teknik ini dirancang untuk mencapai respon emosional yang lebih baik dengan mengubah pikiran dan tindakan negatif positif.⁹

Menurut Ellis teknik behavioral kognitif berstruktur berusaha merestrukturisasi system kepercayaan individu agar menjadi lebih realistis rasional dan logis, banyak orang yang tidak bahagia dan menderita gangguan psikologis karena mereka memelihara pemikiran pikiran yang tidak realistis dan masuk akal¹⁰

a. Tujuan teknik kognitif berstruktur

1) Tujuan umum

- a) Merubah pikiran-pikiran negatif permasalahan yang dimiliki oleh konseli menjadi pikiran yang lebih positif, sehingga pikiran tersebut berinflaksi terhadap sikap dan perilaku yang diambil oleh konseli
- b) Membantu mencapai respon emosional yang lebih baik dengan mengubah kebiasaan yang baik

⁸ Mochammad Nursalim, *Strategi dan Intervensi konseling*, Jakarta: Akademia Permata, 2003 hlm, 25

⁹ Bradly T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor* Edisi Kedua Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 225

¹⁰ Robert S Feldman, *Pengantar Psikologi Terjemahan oleh Petty Gina Gayatri dan Putri Nuzulina Sofyan* Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hlm. 309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membantu mengubah kebiasaan-kebiasaan pemikiran otomatis yang negatif dengan menggantinya menjadi pemikiran otomatis yang konstruktif
- 2) Tujuan khusus
- a) Memberikan bantuan kepada konseli agar dapat mengevaluasi perilakunya dengan kritis dan menitik-beratkan pada hal-hal yang negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berkaitan dengan latar belakang konseli dalam menangani masa lalu dan masa kini
 - b) Membantu mengamati perasaan dan pikiran konseli sejauh mana saat itu, konselor dapat membesar-besarkan pikiran irasional untuk membuat pointnya lebih terlihat lagi bagi konseli
 - c) Mengubah cara berfikir konseli yang salah
 - d) Membantu konseli mengevaluasi perilaku yang menitik-beratkan pada pribadi yang negatif dan belajar menerima tanggung jawab dan mandiri dan dapat mencapai integritas tingkah laku.¹¹
 - e) Membantu menghentikan pernyataan-pernyataan yang negatif dan mengantikannya dengan yang positif mengenai dirinya serta dapat membantu citra diri mereka¹²

¹¹ Alfin Miftahul Khairi, Galih Fajar Fadhillah, Triyono, *Cognitive Restructuring Sebagai Upaya Preventif Bunuh Diri Siswa di Sekolah*, IAIN Surakarta

¹² Dhiya Fitriah Ningsih "Teknik *Conseling Restructuring* Untuk Meningkatkan Self Acceptance (Penerimaan Diri) Bagi Perempuan Hamil di Luar Nikah di Pakal Barat Kecamatan Pakal Surabaya" Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018, hlm. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Langkah-langkah teknik konseling kognitif berstruktur Cormier.
Cornier mengungkapkan bahwa kognitif berstruktur terdiri dari enam bantuan yaitu:

- 1) Rasional

Dalam kognitif berstruktur rasional digunakan untuk memperkuat keyakinan konseli bahwa pernyataan diri dapat mempengaruhi perilaku, khususnya pernyataan diri negatif dapat menyebabkan tekanan emosional. Rasional juga dapat berisi penjelasan tentang tujuan terapi, gambaran singkat tentang prosedur yang akan dilaksanakan dan pembahasan tentang pikiran diri yang positif dan negatif

- 2) Identifikasi pikiran konseli dalam situasi problem

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan suatu analisa terhadap pikiran konseli dalam situasi yang mengandung tekanan atau situasi yang menimbulkan kecemasan tahap ini berisikan 3 kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pikiran konseli dalam situasi masalah yang dihadapinya, dalam wawancara, konselor bertanya kepada konseli dalam situasi yang membuatnya menderita dan tertekan ketika sebelum, selama, dan setelah situasi terjadi.
- b) Jika konseli telah mengenali pikiran-pikiran negatifnya yang mengganggu, selanjutnya menjelaskan bahwa pikiran-pikiran tersebut saling berkaitan dengan situasi yang dihadapinya dengan emosi yang dialami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pemodelan pikiran oleh konseli, konselor meminta konseli mengidentifikasi situasi dan pikiran di luar wawancara konseling dalam bentuk tugas di rumah

3) Pengenalan dan latihan *coping though*

Pada tahap ini, pemindahan fokus dari pikiran yang merusak diri menuju pikiran yang meningkatkan diri. Pikiran yang tidak merusak diri disebut pikiran yang menanggulangi (*coping though*) atau pernyataan yang menanggulangi (*coping statement*) tahap ini meliputi beberapa langkah yaitu antara lain:

- a) Penjelasan dan pemberian contoh, konselor menjelaskan maksud *coping statement* dengan jelas, sehingga konseli dapat membedakan dengan jelas.
 - b) Pembuatan contoh oleh konseli, setelah memberikan penjelasan konselor meminta konseli memberikan pemikiran yang mendorong konseli untuk memilih *coping statement* yang paling natural atau wajar
 - c) Konseli memberikan *coping statement* dengan menggunakan hasil yang ditemukan, latihan ini membantu mengurangi perasaan kaku konseli dan dapat meningkatkan kepercayaan diri bahwa ia bisa.
- 4) Pindah dari pikiran negatif ke *coping tough*

Selanjutnya konselor melatih konseli untuk pindah atas pikiran negatif ke *coping statement*, kegiatan ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu pemberian contoh peralihan pikiran oleh konselor dan peralihan pikiran oleh konseli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengenalan dan latihan penguatan positif

Tahap selanjutnya yaitu mengajarkan konseli cara memberikan penguatan bagi dirinya sendiri untuk setia keberhasilan yang dicapainya, kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara konselor memberikan contoh dan konseli mempraktikkannya.

6) Tugas rumah dan tindak lanjut

Tahap selanjutnya tugas rumah yaitu memberikan kesempatan kepada konseli untuk mempraktikkan keterampilannya yang diperoleh dalam menggunakan coping statement pada situasi yang sebenarnya.¹³

Menurut Meincemhenboum ada 3 tahap yang akan berkaitan dalam teknik ini:

- a) Observasi diri
- b) Memulai dialog internal
- c) Belajar keterampilan baru¹⁴

7) Kelebihan dan kelemahan teknik kognitif berstruktur

Kelebihan dan kekurangan teknik kognitif berstruktur menurut Aaron Beck yaitu:

- a) Kelebihannya yaitu konselor mencoba mengklarifikasi dan mengidentifikasi pikiran-pikiran yang merugikan diri individu dan meluruskan ke arah yang lebih realita, sehingga dapat

¹³ Arif ainur, *Teori dan Praktek Konseling* (Surabaa, Raziev Jaya: 2017) hlm, 13-19

¹⁴ Chairun Nur Chasanah "Teknik Cogntif Restructuring Sebagai Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Tampil Di Depan Kelas Pada Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran di SMPN 1 Candi Sidoarjo" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2007, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu konseli untuk menyelesaikan permasalahannya terkait dengan motivasi belajar yang rendah, penerapan terapi dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok, fokus pada masalah konseling pada masalah motivasi belajar peserta didik agar dapat mengetahui tingkat pencapaian.

- b) Kekurangannya yaitu dibutuhkan motivasi yang kuat tetapi ini karena keinginan internal dapat merubah perilaku, diperlukan terapis untuk melatih dan memberikan proses dasar.
- c. Manfaat teknik kognitif berstruktur

Manfaat teknik kognitif berstruktur adalah membantu individu dalam mendorong permasalahan yang belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar rendah yang mengarah pada tindakan aktivitas belajar.

Menurut Nursalim restrukturisasi kognitif adalah mampu membantu konseli untuk berlatih mengenal dan menghentikan yang kecemasana tinggi dan memiliki manfaat yaitu teknik restrukturisasi kognitif memperoleh kesadaran bahwa kesalahan bahwa kesalahan dalam berfikir dapat merusak kebiasaan perilaku yang mempengaruhi tekanan emosi.

Aaron Back juga berpendapat bahwa kognitif berstruktur dapat membantu mengubah pandangan yang memiliki kecemasan negatif dan menjadikan individu melakukan kegiatan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bawa manfaatnya membantu mengubah pandangan pemikiran yang salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu konseli untuk lebih berani menantang dan berlatih pikiran negatif pada kecemasan tinggi.

2. Layanan bimbingan Kelompok

a. Pengertian layanan bimbingan kelompok

Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling kelompok memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan-bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok sangat mementingkan terbentuknya dinamika kelompok di dalam pelaksanaannya.¹⁵

b. Tujuan layanan bimbingan kelompok

Adapun Tujuan layanan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Prayitno adalah:

- 1) Mampu berbicara di depan orang banyak.
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan.
- 3) Perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- 4) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- 5) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
- 6) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Dapat bertenggang rasa.
- 8) Menjadi akrab satu sama lainnya.
- 9) Membahas masalah-masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.¹⁶

c. Prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran.

Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

- 1) Tahap pembentukan yaitu tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu, dalam penelitian ini peneliti membahas topik tugas yaitu perilaku sopan santun dalam pergaulan.
- 4) Tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 66

B. Penelitian Relevan

1. Lilis Rahayu Widyanti, (2019) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Efektifitas Teknik Konseling Kelompok dengan Teknik *Cognitive Restructuring* Untuk Mereduksi Prokratinasi Akademik Peserta Didik Kelas VIII SMP Neresi 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 secara keseluruhan penelitian Lilis menghasilkan bahwa pada kelompok kontrol yang diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *though stooping* dapat mereduksi prokrastinasi akademik, akan tetapi kelompok experiment yang diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* lebih efektif dalam mereduksi prokrastinasi akademik peserta didik kelas VIII SMP 7 Bandar Lampung. pada penelitian ini terdapat penggunaan teknik yang sama namun pada layanan yang berbeda.
2. Dyan Fitriaya Ningsih, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (2018) dengan Judul Teknik Konseling Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Self Acceptance (Penerimaan Diri) Bagi Perempuan Hamil di Luar Nikah di Pangkal Barat Kecamatan Pangkal Surabaya. Hasil pada penelitian Dyan dilihat dari persentase sebanyak 75% dan juga dapat dilihat dari perubahan-perubahan tingkah laku konseli yaitu dapat dikategorikan cukup berhasil hal ini dapat dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari persentase 75% dan juga dapat dilihat dari perubahan- perubahan tingkah laku konseli yaitu sudah dapat menerima dan menyayangi bayi yang dilahirkannya, pola pikir irasional terhadap kenyataan hidupnya dan sudah mulai hidup bersemangat. Pada penelitian ini terdapat penggunaan teknik yang sama namun peneliti menggunakan masalah yaitu Self Acceptance (Penerimaan Diri) Bagi Perempuan Hamil di Luar Nikah dan tidak menggunakan layanan, sedangkan pada judul penelitian, penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok.

3. Risky Dwi Lestari, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Meneliti dengan Judul “Penggunaan *Restructuring Kognitive* Untuk Meredakan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Ujian Semester Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Medan” hasil penelitian Risky dapat disimpulkan yaitu setelah diberikan layanan kecemasan pada siswa menghadapi ujian semester cenderung menurun, sehingga teknik ini efektif untuk menghilangkan kecemasan pada siswa. Pada penelitian ini terdapat persamaan pada penggunaan teknik yaitu *Restructuring Kognitive* sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan masalah untuk meredakan kecemasan siswa dalam menghadapi ujian semester pada siswa kelas XI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini perlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran dalam penulisan ini.

Adapun kajian ini berkaitan dengan implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru, konsep ini membahas implementasi teknik Behavioral Kognitif Berstruktur dalam Layanan Bimbingan Kelompok.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, ataupun inovasi Dalam Suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, keterampilan, baik berupa perubahan.

Metode pembelajaran kognitif berstruktur adalah di mana konselor membantu klien mencari pikiran-pikiran *self defeating* dan mencari alternatif rasional sehingga dapat menghadapi situasi-situasi yang dialaminya.

Adapun tahap-tahap pada implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur yaitu:

1. Rasional

Konselor memberikan rasional maksud penggunaan strategi, memberikan tahap-tahap implementasi, memberikan gambaran pikiran yang negatif atau menyalahkan diri sendiri dan pikiran yang mendorong pertumbuhan diri yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Identifikasi pikiran konseli dalam situasi problem

Pada tahap ini konselor melakukan analisis terhadap pikiran-pikiran konseli dalam keadaan yang membuatnya mengalami tekanan atau menimbulkan kecemasan.

3. Pengenalan dan latihan *coping thought*

Tahap *coping thought* ini konselor membantu menjelaskan dan memodelkan pikiran-pikiran yang positif, konselor meminta konseli memodelkan dan mempraktekkan pikiran negatif menjadi positif.

4. Peralihan dari pikiran-pikiran negatif ke *coping thought*

Tahap ini konselor membantu konseli untuk mengubah pikiran-pikiran negatif menjadi positif.

5. Pengenalan dan latihan penguatan positif

Tahap ini berisi kegiatan seorang konselor untuk mengajar konseli tentang cara memberikan penguatan pada dirinya sendiri dalam setiap keberhasilan yang dicapainya. Bisa dilakukan dengan kegiatan wawancara dan juga konseli tidak dapat bergantung pada dorongan diri seseorang ketika dihadapkan pada situasi yang sulit.

6. Tindak lanjut

Tahap terakhir ini konselor memberikan kesempatan kepada konseli agar dapat menerapkan teknik kognitif berstruktur ini dalam situasi nyata dan sesuai dengan kebutuhannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif penelitian ini diajukan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.¹⁷ Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan penulis mengambil penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 19 Januari 2020-2021, pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kemampuan peneliti secara geografis, serta kemampuan peneliti dari segi biaya dan waktu, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pasca seminar proposal sampai batas waktu yang diperlukan oleh peneliti.

C. Informaan Penelitian

Informan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru ini yaitu 1 guru Bimbingan Konseling dan 2 orang siswa, sedangkan obyek

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini adalah implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun dengan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber tentang masalah yang diteliti.¹⁸ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling SMA Negeri 3 Pekanbaru tentang implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok.

¹⁸ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumentasi BK 1 Teknik Non Tes* (Teori Dan Praktek), Pekanbaru: (Cahaya Firdaus, 2017) hlm. 52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menginformasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh, aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.²⁰

1. Pengumpulan data (data collection) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) Cet Ke-2, hlm.157

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017) hlm. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang implementasi teknik kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok sudah pernah dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan, Guru BK menggunakan teknik kognitif berstruktur untuk menggali pengalaman siswa, dan pemahaman siswa.

a. Tahap irasional

Konselor memberikan rasional maksud penggunaan strategi, memberikan tahap-tahap implementasi, memberikan gambaran pikiran yang negatif atau menyalahkan diri sendiri dan pikiran yang mendorong pertumbuhan diri yang positif. Identifikasi pikiran konseli dalam situasi problem.

Pada tahap ini konselor melakukan analisis terhadap pikiran-pikiran konseli dalam keadaan yang membuatnya mengalami tekanan atau menimbulkan kecemasan.

b. Pengenalan dan latihan *coping thought*

Tahap *coping thought* ini konselor membantu menjelaskan dan memodelkan pikiran-pikiran yang positif, konselor meminta konseli memodelkan dan mempraktikkan pikiran negatif menjadi positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peralihan dari pikiran-pikiran negatif ke *coping thought*

Tahap ini konselor membantu konseli untuk mengubah pikiran-pikiran negatif menjadi positif.

- d. Pengenalan dan latihan penguatan positif

Tahap ini berisi kegiatan seorang konselor untuk mengajar konseli tentang cara memberikan penguatan pada dirinya sendiri dalam setiap keberhasilan yang dicapainya. Bisa dilakukan dengan kegiatan wawancara dan juga konseli tidak dapat bergantung pada dorongan diri seseorang ketika dihadapkan pada situasi yang sulit.

- e. Tindak lanjut

Tahap terakhir ini konselor memberikan kesempatan kepada konseli agar dapat menerapkan teknik kognitif berstruktur ini dalam situasi nyata dan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Faktor pendukung pelaksanaan teknik behavioral kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok adalah anggota kelompok merasa nyaman dan terbuka dalam pelaksanaan kegiatan. Serta fasilitas-fasilitas yang sudah memadai dan faktor penghambat pelaksanaan teknik kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok yaitu kurangnya waktu jam BK di sekolah yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan sehingga kurang maksimal.

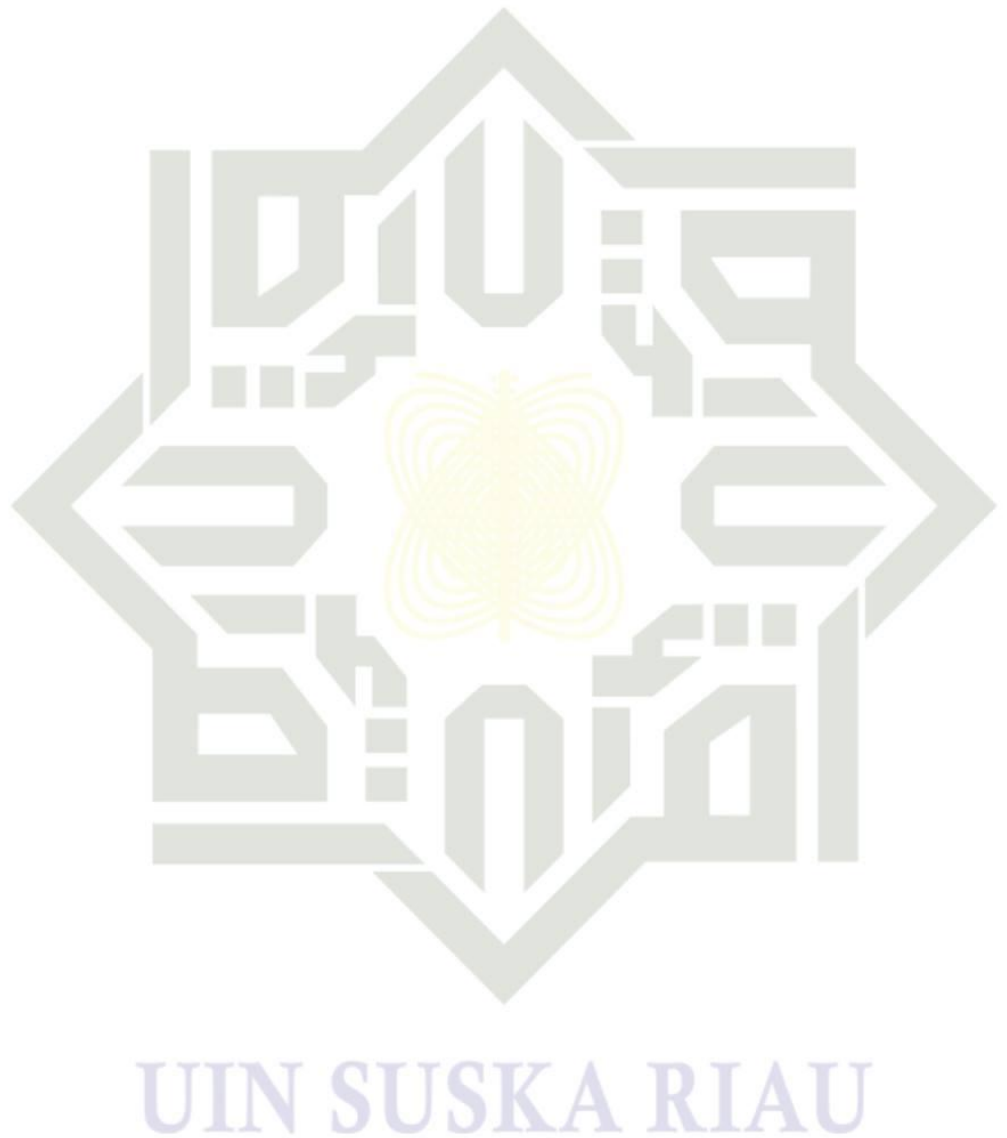
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebaiknya Guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok
2. Sekolah hendaknya menambahkan jam BK khususnya untuk melakukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Agis Irianto, 2004, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, Jakarta: Kencana
- Amirah Diniaty, 2013, *Instrumen dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press
- Anita woolfok, 2002, *Educational Psychology* edisi ke 10
- Bradley T expord, 2016, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Mulyaningsih. 2012, *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Gantina Komala Sari, dkk, 2011, *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Hartono, 2008, *Statistic Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publising
- Hidayat Syah, 2013 *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendekatan Vertivikasi*, Pekanbaru: Press Group
- Kartono, Kartini, 2002, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Matar, 2013, *Metode Penelitian Deskriptif*, Jakarta: Press Grup
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prayitno dan Erman Amti, 2013, *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rinneka Cipta
- Prayitno, 2008, *Layanan dan Bimbingan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sardiman A.M, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengeja*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suhyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suarmi, 2012, *Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Multicultural*, Vol 1. Nomor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teherin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

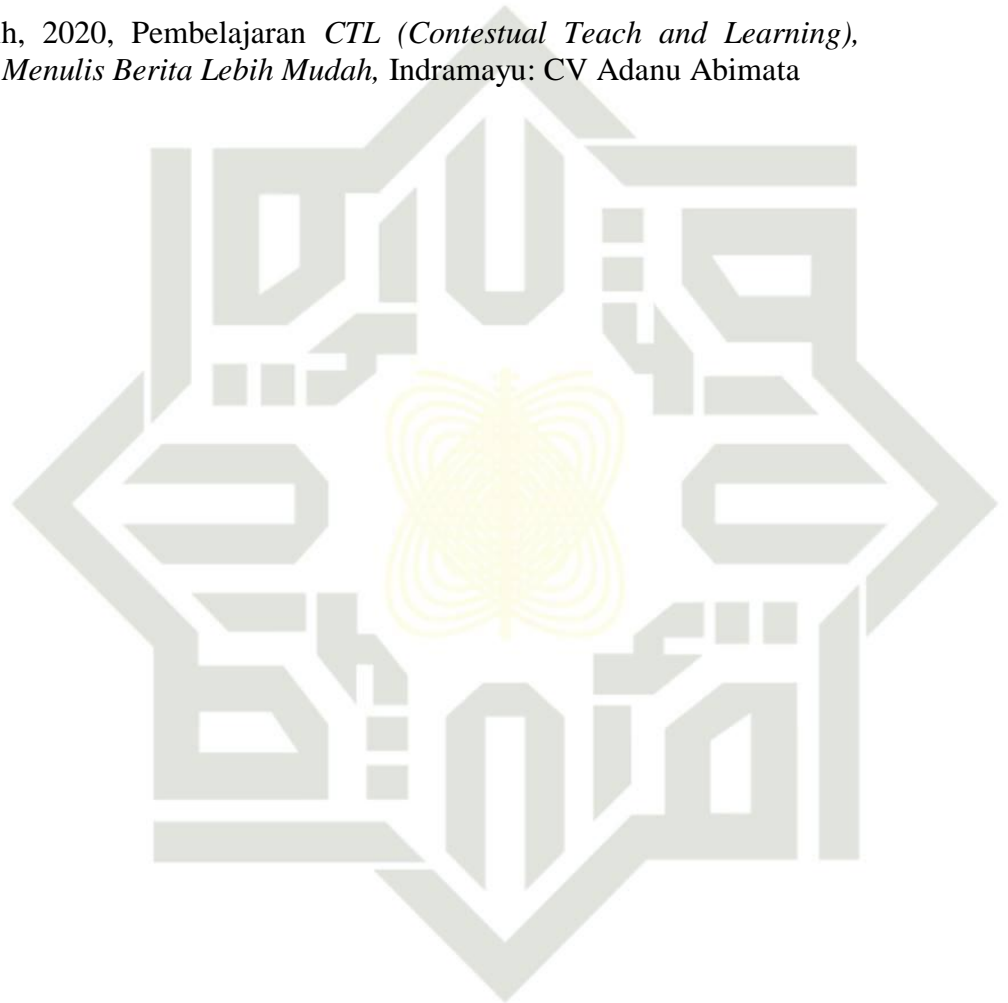
Tukiran Taniredja dan Hidayatul Musfidah, 2014, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

W.L.S. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Wibwin Sunarsih, 2020, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, Indramayu: CV Adanu Abimata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL KOGNITIF RESTRUKTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Nama Informan : Ibu Syafni S.pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 3 Pekanbaru
 Hari/Tanggal Wawancara : 1 februari 2021
 Jenis Kelamin : perempuan
 Tempat Wawancara : ruangan guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
2	Apa alasan ibu menjadi Guru BK?	
3	Apa saja pengalaman ibu setelah menjadi Guru bimbingan konseling ?	
4	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	
5	Apakah ibu menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan teknik behavioral kognitif berstruktur?	
6	Apa saja langkah-langkah dalam teknik kognitif berstruktur?	
7	Berapa kali ibu melakukan pertemuan setiap minggunya pada pemberian layanan bimbingan kelompok?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	
9	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan teknik kognitif berstruktur ?	
10	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik behaviorial kognitif berstruktur?	
11	Bagaimana cara ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap pembentukan?	
12	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap peralihan?	
13	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap kegiatan?	
14	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur dalam tahap	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengakhiran?	
15.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur dilaksanakan ?	
16.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	
17.	Media apa yang ibu gunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok?	
18.	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya teknik kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok?	

Pekanbaru,2021

Peneliti

Kiki Windasari Dhalimunthe

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA
IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL COGNITIVE
RESTRUCTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU**

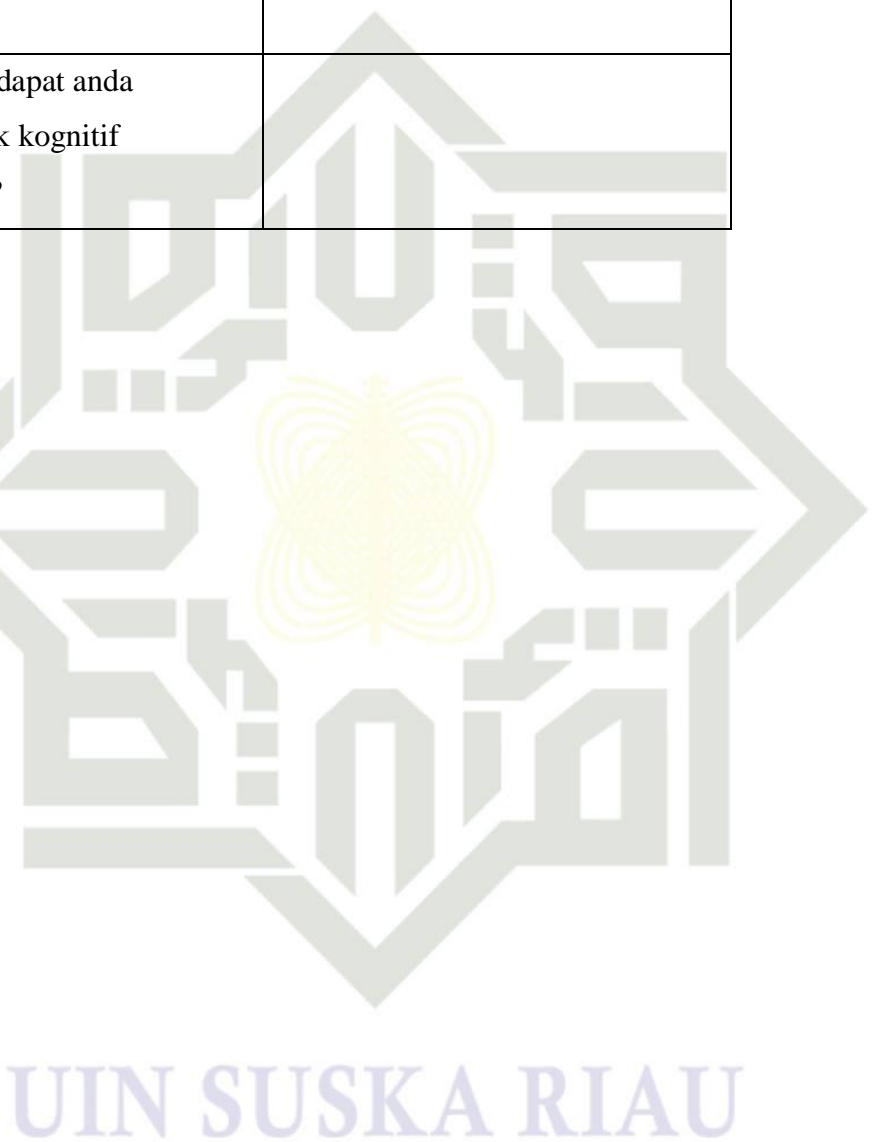
Nama Informan : R
Hari/Tanggal Wawancara : 5 februari 2021
Tempat Wawancara : ruangan bk

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara Guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
2.	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	
5.	Apakah teknik kognitif berstruktur ini dilakukan secara efektif ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	
7	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
8	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik kognitif berstruktur ini ?	



IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL KOGNITIF RESTRUKTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Nama Informan : Ibu Syafni S.pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 3 Pekanbaru
 Hari/Tanggal Wawancara : 1 februari 2021
 Jenis Kelamin : perempuan
 Tempat Wawancara : ruangan guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Saya tamatan BK s1 di UNP
2	Apa alasan ibu menjadi Guru BK?	Kalau ditanya soal alasan ibu dulu suka melihat Guru BK ibu semasa di sekolah, setelahnya ibu mengambil jurusan BK pas kuliah
3	Apa saja pengalaman ibu setelah menjadi Guru bimbingan konseling ?	Pengalaman banyak sekali tentunya, salah satunya ibu pernah menangani kasus yang mungkin paling berat di sekolah ini, Kalau berbicara juga mengenai pengalaman tentunya banyak sekali menjadi Guru BK, yang mana pandangan siswa dulunya menganggap guru bk itu sebagai polisi sekolah, sebenarnya tidak seperti itu ya tentunya Guru BK berperan sangat penting memberikan pemahaman bahwa Guru BK itu sahabat siswa, selama pengalaman disini banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang ibuk rasakan perubahan yang terjadi pada generasi muda ya khususnya peserta didik SMA Negeri 3 Pekanbaru
4	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	Macam-macam masalah sih, salah satu nya mungkin merokok, kedisiplinan, atau kdang-kadang masalah sosial juga
5	Apakah ibu menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan teknik behavioral kognitif berstruktur?	Iya, ibu menyelesaikan masalah itu dengan teknik ini, salah satunya penyesuaian diri, sama ibu pernah juga pakai teknik ini untuk belajar juga
6	Apa saja langkah-langkah dalam teknik kognitif berstruktur?	Kalo langkah-langkah nya yang pertama ada memeperkuat pikiran konseli, lalu Identifikasi pikiran-pikiran yang ada pada konseli dalam situasi problem, lalu pengenalan dan pelatihan coping though, lalu pengenalan dan pelatihan positif yang terakhir tindak lanjut
7	Berapa kali ibu melakukan pertemuan setiap minggunya pada pemberian layanan bimbingan kelompok?	Di sekolah hanya diberi waktu 1 jam setiap minggu nya, jadi kadang memang kurang maksimal
8	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan	Kalau dasar ibuk melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	observasi dan pengamatann tentunya ya, karena di SMA Negeri 3 Pekanbaru, itulah ibuk timbul ide melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur ini ya ibuk buat dalam dinamika kelompok gitu
9	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan teknik kognitif berstruktur ?	Tujuan ibuk memberikan layanan ini tentunya terutama untuk melatih kepercayaan diri siswa kemudian tentunya berbagi ide, pengalaman, mengemukakan pendapat yang dia rasakan dan juga supaya dia bisa menghargai pendapat satu sama lain di dalam dinamika kelompok
10	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavioral kognitif berstruktur?	Langkah-langkah dalam bimbingan kelompok itu ada tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan juga tahap pengakhiran
11	Bagaimana cara ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap pembentukan?	Pertama sekali ibu mencari informasi- infromasi terkait data siswa, Jadi dari situlah nanti tau kita materi apa yang akan di bahas dalam pemberian layanan.
12	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap peralihan?	Di tahap peralihan ini ibu coba ngajak anak-anak untuk mempraktek kan dan mengalihkan anak-anak ke pikiran-pikiran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		lebih mengarah ke hal positif. Misalnya ni anak merasa gak percaya diri nah disitu ibu coba alihkan pikiran anak-anak tentang kepercayaan diri aga lebih kuat lagi.
13	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur ini dalam tahap kegiatan?	di tahap kegiatan ini ibu memberikan asumsi kepada anak-anak agar mau mempraktekkan pikiran-pikiran positif yang udah ada dalam tahap sebelumnya, jadi nanti dari sini lah kita tau berhasil enggaknya anak ini dalam perubahan setelah dilakukan layanan
14	Bagaimana ibu mengimplementasikan teknik kognitif berstruktur dalam tahap pengakhiran?	Nah kalau pada tahap pengakhiran ini biasanya ibu melihat kembali apakah teknik ini efektif di gunakan atau tidak dari segi waktu, materi, atau pun tahap-tahapnya, mungkin bisa dilihat nanti hasilnya pada perubahan-perubahan yang terjadi pada waktu berikutnya
15.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur dilaksanakan ?	Alhamdulillah sejauh ini mereka senang, karena ibu juga selalu pake ice breaking kan kalo anak-anak ibu mulai kelihatan lesu atau bosan
16.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika	Kendala nya paling yah di waktu aja, karena kan cuman bentar doang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	di kasih sama sekolah itulah kadang disaat anak-anak udah mulai aktif tapi waktunya mulai habis juga
17	Media apa yang ibu gunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok?	Rpl, video
18.	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya teknik kognitif berstruktur dalam layanan bimbingan kelompok?	Tentunya terbantu, karena kan teknik ini adalah teknik pengubahan perilaku dengan mengubah pola pikiran dan juga dengan cara therapy

Pekanbaru,2021

Peneliti

Kiki Windasari Dhalimunthe

TRANSKIP WAWANCARA SISWA IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL COGNITIVE RESTRUCTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Nama Informan :SR
Hari/Tanggal Wawancara :5 februari 2021
Tempat Wawancara : Ruang BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	biasanya sih kita selalu dikasih arahan dan info dari 3 hari sebelum pelaksanaan nya bu kalau kata ibu guru BK nya supaya kami ada persiapan bu, jadi gak ada alasan buat gak ikut.
2.	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	kalau guru BK nya baiklah bu, dah gitu orangnya ceria dan gak ngebosenin, apalagi dalam bimbingan kelompok ini, ibuk tu ada banyak games kalau diliatnya salah satu diantara kami ngantuk
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	Perasaan yah saya baru ini terpilih ikut anggota bimbingan kelompok bu, jadi penasaran
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	senang aja bu bisa gabung sama teman-teman ngasih pendapat
5.	Apakah teknik kognitif berstruktur ini dilakukan secara efektif ?	Kurang keknya bu, karna waktunya gak mendukung buat ngasih pendapat banyak
6.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan Ruang BK?	Fasilitasnya bagus, gak panas, gak bising juga jadi aman lah bu untuk cerita

7.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Waktu aja sih yang jadi kendala bu sejauh ini
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik kognitif berstruktur ini ?	Teknik nya yah bagus-bagus aja sih bu gak ada masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL COGNITIVE RESTRUCTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Nama Informan : R
Hari/Tanggal Wawancara : 5 februari 2021
Tempat Wawancara : ruangan bk

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara Guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	kalau Guru BK nya sih biasanya juga melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sama kami itu karena ada pengaduan juga dari guru mata pelajaran karena ada nilai teman-teman yang misalnya kurang bagus atau ada nanti yang gak semangat belajar, dari situlah bu mungkin guru BK nya
	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	guru BK nya ya baik bu, orang nya ramah, dan pandai gitu mencairkan suasana disaat kami berdiam-diaman, apalagi kalau ibuk nya ngasih arahan bu pasti selalu pas gitu
	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	Sejauh ini Alhamdulillah enak aja sih bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

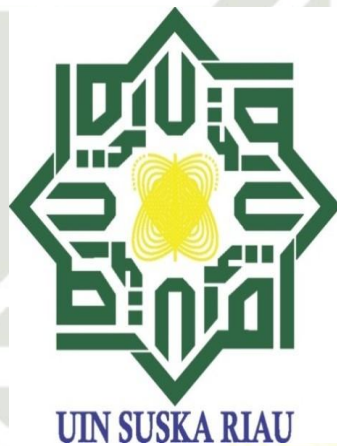
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kognitif berstruktur?	Senang bu, apalagi kana da ice breaking nya jadi gak bosan kami
	Apakah teknik kognitif berstruktur ini dilakukan secara efektif ?	Kurang bu, waktunya dikit kali, 1 jam seminggu , jadi kadang kurang puas
	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	Ruangan nya bagus bu, ada kipas juga, soal warna pun gak terlalu mencolok kali jadi suasana sejuk aja
	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Kendala cuman di waktu aja bu, kalo guru BK nya sih udah bagus ngasih layanan nya
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik kognitif berstruktur ini ?	Teknik nya bagus bu, kami pun baru sekali pake teknik ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL KOGNITIF BERSTRUKTUR
DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 3
PEKANBARU**

PEDOMAN WAWANCARA



Oleh :

**KIKI WINDA SARI DHAIMUNTHE
NIM. 11613200707**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 26 Agustus 2019 Nama : Kiki Windasari dhalimunthe	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: FITRA HERLINDA, Dg, S.Ag., M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul diterima dan</i> b. <i>deput di tanggalkan</i> c. <i>Byk WD 1</i> d. <i>26/8-2019</i> 
Pekanbaru, 26 Agustus 2019 Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Penbimbing Skripsi

Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KIKI WINDA SARI DALIMUNTHE

NIM : 11613200707

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektifitas Teknik Behavioral dalam Konseling Individual untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah SMA Negeri 3 Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

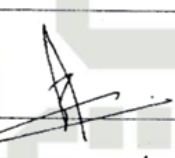


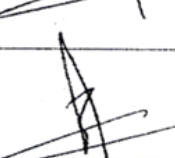

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :




**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : skripsi
2. Seminar Usul Penelitian : -
3. Penulisan Laporan Penelitian : -
4. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlina, S.Ag., M.A
5. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
6. Nama Mahasiswa : Kiki Windasari Dhalimunthe
7. Nomor Induk Mahasiswa : 11613200707
8. Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi		Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	6 Januari 2021	Pedoman wawancara		
2.	5 Maret 2021	Bimbingan skripsi		
3.	4 Mei 2021	Bimbingan abstrak dan perbaikan		
4.	1 Juni 2021	Revisi kesimpulan		
5.	1 Juni 2021	Acc skripsi		

Pekanbaru, juni 2021
Pembimbing,


Dr. Fitra Herlina, S.Ag., M.Ag
NIP. 197106141996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merujuk kepenitipan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 14/F.II.4/PP.00.9/13247/2021

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KIKI WINDA SARI DALIMUNTHER
NIM : 11613200707
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi teknik Behavioral cognitive restructuring dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Harap dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar@uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Desember 2020 M

UIN/04/F II/PP.00.9/14843/2020

1. Satu Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

2. Kepada:

3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

4. Sam Puntu

5. Provinsi Riau

6. Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KIKI WINDA SARI DALIMUNTHE
NIM	: 11613200707
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi teknik behavioral cognitiv restructuring dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Desember 2020 s.d 23 Maret 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

7. Embusan :

8. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : sman.3pku@gmail.com
TSS : 301096006003

NIS :
AKREDITASI : A

Kode Pos : 28265
Telp./Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2019/5347

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KIKI WINDA SARI DALIMUNTHER
NIM : 11613200707
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar telah melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada tanggal 30 Juli 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Juli 2019
Kepala Sekolah

H. ERDANI, S.Pd, MM
NIP. 19640501 198803 1 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : smn.3pku@gmail.com
NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
Telp./Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014

NIS :
AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2020/7186

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	:	KIKI WINDA SARI DALIMUNTHER
NIM	:	116132007070
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul	:	IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL COGNITIVE RESTRUCTURING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SMA NEGERI 3 PEKANBARU.

Adapun benar telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan judul diatas pada Bulan Januari 2021 s.d Juni 2021.

Demiikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2021

Kepala Sekolah



H. ERDANI, S.Pd, MM

NIP. 19640501 198803 1 019



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 07 JAN 2021

Kepada
Yth. Kepala SMAN 3 Pekanbaru

di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37535 Tanggal 29 Desember 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa

Nama	: KIKI WINDA SARI DALIMUNTHE
NIM	: 116132007070
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI TEKNIK BEHAVIORAL COGNITIV RESTRUCTURING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK SMA NEGERI 3 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA N 3 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan menaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

71/Diskdik/1.3/2020/ 95

1. Dilaporkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Desember 2020 M

004/F.11.PP.00.9/14843/2020

(satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Gubernur Riau

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KIKI WINDA SARI DALIMUNTHE
NIM : 11613200707
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Implementasi teknik behavioral cognitiv restructuring dalam layanan
konseling kelompok di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Desember 2020 s.d 23 Maret 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :

Rector UIN Suska Riau

Riau.

tinjauan suatu masalah.



Dan penulis melanjutkan pendidikandi Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Darul Arafah raya

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi jurusan Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dan lulus pada tahun 2020.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Kiki Windasari Dalimunthe. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Gumsyah Dhalimunthe dan Tiani . Penulis lahir di Asahan, 10 Juni 1998, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 034 Kijang rejo, dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan tsanawiyah di pondok Pesantren Darul Arafah Raya, dan lulus pada tahun 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.